

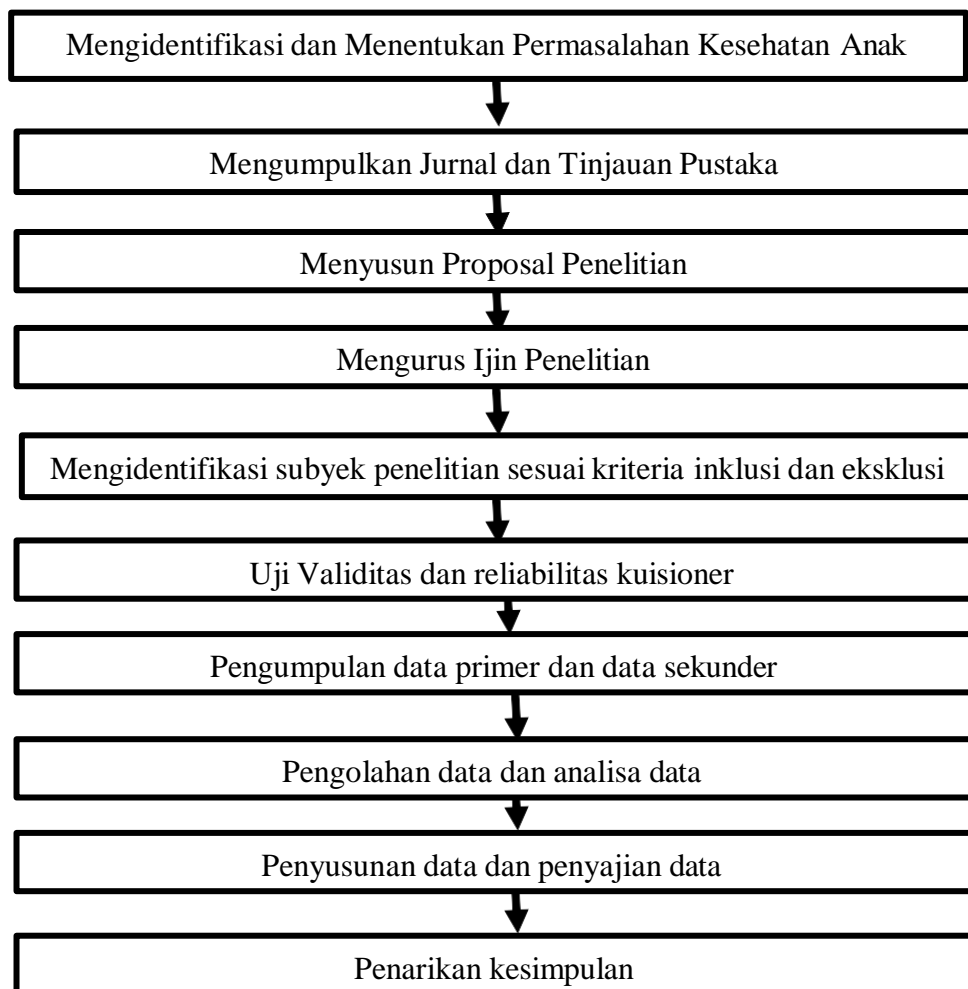
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik desain *cross sectional*.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pengecekan berkala tingkat anemia pada remaja putri SMP N 2 Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2025. Pemilihan lokasi dilakukan karena adanya program inovasi puskesmas dalam pelaksanaan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dengan evaluasi setiap enam bulan, dimana dari data dua tahun berturut-turut angka kejadian anemia di SMP N 2 Kuta melebihi dari target nasional.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

##### **a. Populasi target**

Populasi target dalam penelitian adalah siswa putri kelas VIII dan IX di SMP N 2 Kuta yang telah mengikuti kegiatan Candi Tata Rama.

##### **b. Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua remaja putri yang bersekolah di SMP N 2 Kuta pada bulan April sampai Mei 2025.

##### **c. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas VIII dan IX di SMP N 2 Kuta dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

##### **a). Kriteria inklusi**

##### **1) Bersedia menjadi responden penelitian**

- 2) Berada di lokasi penelitian saat pemeriksaan
  - 3) Merupakan siswa putri kelas VIII dan IX SMP N 2 Kuta.
  - 4) Tidak sedang dalam kondisi menstruasi.
  - 5) Tidak dalam kondisi sakit.
  - 6) Telah minum tablet tambah darah lebih dari 6 bulan.
- b). Kriteria Eksklusi
- 1) Siswa putri yang tidak kooperatif dalam penelitian
  - 2) Siswa putri yang sedang mengalami menstruasi.

c). Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan perhitungan rumus Taro Yamane atau Slovin dengan tingkat penyimpangan sebesar 5 % dari siswa yang hadir saat pemeriksaan pada bulan April dan Mei, sesuai jadwal kegiatan Candi Tata Rama dalam pemeriksaan Hemoglobin remaja putri di SMP N. 2 Kuta. Hasil pendataan akhir 2024 jumlah siswa remaja putri di SMP N 2 kelas VIII dan IX adalah sebanyak 326 Siswa.

Jumlah sampel sesuai rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{326}{(326 \times 0,05^2) + 1} = 179,61$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin tersebut maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 179,61 sampel dimana dibulatkan menjadi 180 sampel dengan penyimpangan sebesar 5 %

## **E. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik sampling nonprobability sampling dengan jenisnya sampling kuota. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi.

## **F. Jenis data Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini yaitu data hemoglobin yang diambil dari responden dengan cara melakukan pengukuran secara langsung menggunakan hemoglobinmeter portable oleh tenaga kesehatan yang sudah dilatih sebelumnya. Data demografi yang meliputi data identitas responden yang terdiri dari : nomor responden, usia, alamat, kelas, No Hp, Kondisi menstruasi/haid, kesediaan menjadi responden. Untuk tingkat pengetahuan tentang anemia dilakukan pengambilan data dengan kuisisioner .

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari pendataan siswa oleh sekolah mengenai jumlah siswa yang telah mengkonsumsi tablet tambah darah lebih enam bulan dan mengikuti program Candi Tata Rama.

## 2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa data demografi dan data pemeriksaan hemoglobin serta kuisisioner pengetahuan siswa putri tentang anemia. Sedangkan data sekunder berupa data jumlah siswa yang telah mengkonsumsi tablet tambah darah lebih dari enam bulan. Cara pengumpulan data primer pada penelitian ini yaitu:

- a. Mendapatkan ijin penelitian dari institusi pendidikan
- b. Mengurus ijin *ethical clearens*
- c. Mendapatkan ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
- d. Mendapatkan ijin penelitian dari UPTD Puskesmas Kuta II
- e. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian
- f. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- g. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden
- h. Calon responden mengisi *informed consent* dengan cara mencentang pada link. Gogogle form yang disebarakan.
- i. Apabila responden setuju untuk menjadi subyek penelitian, maka akan lanjut dengan pengisian kuisisioner yang diberikan kepada responden.

- j. Data kuisisioner akan dikumpulkan oleh peneliti dan akan diseleksi keakurasian jawabannya agar dapat digunakan sebagai data dasar penelitian.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang dia ketahui (Arikunto, 2010) Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah berupa kuisisioner yang meliputi :

- a. Kuisisioner data demografi

Kuisisioner data demografi meliputi data identitas responden yang terdiri dari nomor responden, nama responden, usia, alamat responden, kelas dan nomer telepon

- b. Kuisisioner pengetahuan siswa

Kuisisioner pengetahuan tentang anemia disebarkan menggunakan google form untuk memperoleh skor tingkat pengetahuan siswa tentang anemia. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tipe pertanyaan dua pilihan yaitu benar dan salah.

Pertanyaan yang diberikan ada yang positif (*favourable*) dan ada pertanyaan yang negatif (*unfavourable*). Item pertanyaan dari kuisisioner pengetahuan siswa mencakup ruang lingkup pengertian anemia (pertanyaan no 1, 2 3), komponen ruang lingkup tanda dan gejala anemia (pertanyaan no (4, 5, 6) , komponen ruang lingkup dampak anemia terhadap kesehatan (pertanyaan no 7, 8, 9), komponen faktor yang mempengaruhi anemia (pertanyaan no 11, 12, 13), serta komponen upaya penanggulangan dan pencegahan.

Skor tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga yakni pengetahuan baik, cukup dan rendah. pengetahuan baik jika score 80%-100%, pengetahuan cukup jika score 60%-79%

dan pengetahuan rendah jika score < 60%. Karena pertanyaan yang diajukan berjumlah 15 maka dapat dihitung untuk pengetahuan baik jika menjawab benar diatas 12 pertanyaan, Pengetahuan cukup menjawab benar 9-11 pertanyaan, sedangkan untuk yang rendah jawaban benar kurang dari 9 pertanyaan.

Tabel 3  
Kategori Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Rentangan
Baik	12 - 15
Cukup	9 – 11
Rendah	0 - 8

Sumber: Swarjana, 2022

c. Uji validitas kuisisioner

1). Uji validitas kuisisioner

Di dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas terhadap kuisisioner tingkat pengetahuan siswa merupakan variable bebas dalam penelitian ini. Dengan uji validitas ini penulis ingin mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan kuisisioner dalam melakukan fungsi ukurnya. Langkah – langkah uji validitas kuisisioner yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a) Membuat skor total masing masing variable pertanyaan
- b) Melakukan uji validitas bantuan program komputer melalui software SPSS
- c) Memaknai hasil uji validitas pada setiap item pertanyaan dimana item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilar r tabel

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

- a. *Editing*, yaitu kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan data pada pedoman pencatatan penelitian. Pada tahap editing telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan isi kuisioner Tingkat pengetahuan siswa.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan pemberian tanda dari data yang didapatkan dari pemeriksaan remaja putri yaitu hemoglobin dan data dari kuisioner berupa tingkat pengetahuan remaja putri di SMP N 2 Kuta. Pada sekunder yaitu data remaja putri yang dilakukan pengecekan hemoglobinnya dibagi menjadi Non anemia (hemoglobin < 12 gr/dl ) diberikan kode berupa angka 1, remaja putri dengan anemia ringan (hemoglobin 11 – 11,9 gr/dl )diberi kode angka 2 , remaja putri dengan anemia sedang(hemoglobin 8 – 10,9 gr/dl ) diberi kode angka 3 dan remaja putri dengan anemia berat(hemoglobin > 8 gr/dl) diberi kode angka 4 . Sedangkan pada data primer yaitu data tingkat pengetahuan siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok data yaitu tingkat pengetahuan baik diberi kode 1, tingkat pengetahuan cukup diberi kode 2 dan tingkat pengetahuan rendah diberi kode 3
- c. *Entry data*, yaitu kegiatan memasukan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan. Setiap item jawaban pada pertanyaan tentang pengetahuan anemia dilakukan *entry data* pada *mikrosoft excel*, demikian pula pada data hemoglobin remaja putri yang dilakukan pengecekan. Setelah itu data dari *mikrosoft excel* ini akan dimasukkan dalam program SPSS.
- d. *Tabulating*, yaitu kegiatan pengelompokan data yang diteliti secara teratur sesuai variabel yang diinginkan, kemudian dihitung beberapa banyak item yang termasuk dalam

satu kategori. Setiap item pertanyaan pengetahuan tentang anemia telah ditabulasi pada form tabulasi data tingkat pengetahuan siswa, demikian pula pada data hemoglobin remaja putri dan data demografi responden.

## 2. Analisis data

Data yang sudah dikumpulkan dilakukan editing, diberi skor, dientri dan dianalisis menggunakan paket statistik SPSS. Langkah langkah Analisa data yaitu :

### a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable yaitu karakteristik responden, variable tingkat pengetahuan siswa dan variabel kejadian anemia di SMP N 2 Kuta. Pada variabel tingkat pengetahuan siswa dibagi menjadi tiga yakni Baik dengan score 80-100%, Cukup score 60-79% dan Rendah score <60%. Untuk kejadian anemia dilihat dari statusnya yang dibagi juga menjadi empat kreteria yakni status tidak anemia dengan  $Hb \geq 12$  gr/dl, status anemia ringan antara 11 -10,9 gr/dl, anemia sedang 8-10,9 dan anemia berat dengan nilai < 8 gr/dl.

### b. Analisa bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variable tingkat pengetahuan siswa dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP N 2 Kuta. Uji statistik dengan SPSS yang digunakan adalah Uji *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian dikatakan bermakna apabila  $p < \alpha$  dan dikatakan tidak bermakna apabila  $P > \alpha$ .

## **H. Etika Penelitian**

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sugiono (2019) :

### **1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)**

Menghormati martabat manusia dalam penelitian ini dilakukan dengan menyimpan dengan baik data responden dan hanya dipergunakan untuk penelitian ini, setelah selesai penelitian data dari lembar pengumpulan data dimusnahkan dengan cara dibakar.

### **2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)**

*Beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada responden dan juga berguna untuk UPTD Puskesmas Kuta II sebagai bahan data evaluasi kegiatan Candi Tata Rama yang dilakukan di SMP N 2 Kuta.

### **3. Prinsip etik keadilan (*justice*)**

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.